BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Penerapan Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja pada Pegawai Koperasi DM Marito Jaya Karawang di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan budaya organisasi di koperasi DM Marito Jaya Karawang diterapkan melalui 10 budaya organisasi, yakni meliputi *individual initiative, risk tolerance, direction, integration, management support, control, identity, reward system, conflict tolerance, communication pattern*.
2. Kinerja karyawan di koperasi DM Marito Jaya Karawang diukur dari lima point meliputi produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas karyawan.
3. Budaya organisasi yang ada di Koperasi DM Marito Jaya Karawang dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja karyawan, hal ini terbukti bahwa terdapat solusi dalam menjawab kendala-kendala dalam penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di koperasi DM Marito Jaya Karawang. Adapun kendala dalam penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja SDM di koperasi DM Marito Jaya, diantaranya meliputi penyaluran kredit menurun, kredit macet bertambah, penambahan anggota tidak bertambah, pelayanan kurang baik, ketidakpuasan nasabah, kurangnya inovasi, dan budaya organisasi kurang baik. Adapun solusinya adalah: Penyaluran kredit menurun dan kredit macet bertambah dapat di atasi dengan dilakukan dengan cara penataan kembali, persyaratan kembali, dan penjadwalan kembali. Solusi Penambahan anggota tidak bertambah, dapat di atasi dengan melakukan dengan cara menabung secara sukarela sehingga dapat menambah modal koperasi. Solusi Pelayanan kurang baik, dapat di atasi dengan cara meningkatkan pelatihan perkoperasian secara massif bagi karyawan, sertifikasi kompetensi untuk pengelola koperasi, bimbingan teknis dan pendampingan penyusunan strategi bisnis hingga pemasaran. Solusi

ketidakpuasan nasabah, dapat di atasi dengan cara menerima keluhan dengan baik, menunjukkan rasa empati, dan komunikasi yang baik. Solusi kurangnya inovasi dapat di atasi dengan cara melakukan kreatifitas dan inovatif produk dalam memproduksi barang. Solusi budaya organisasi kurang baik dapat di atasi dengan cara pelatihan dan pengembangan, komunikasi secara efektif, dan tata kelola organisasi yang baik.

5.2 Implikasi

Untuk meningkatkan kinerja karyawan di koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang, perlu menerapkan budaya organisasi dan kinerja karyawan. Harus ada budaya atau aturan yang harus dipatuhi karena dengan adanya budaya atau standar maka semua anggota staf akan memiliki batasan dalam perilaku, budaya atau standar bertindak sebagai pedoman bagi setiap karyawan, selain komitmen dapat meningkatkan kinerja karyawan jika setiap anggota karyawan memiliki komitmen. Orang baik, bekerja dengan bangga, posesif dan ingin memimpin organisasi ke tujuan yang baik.

Budaya organisasi di koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang, berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dimana indikator budaya organisasi di koperasi DM Marito Jaya Karawang adalah: “a) Individual initiative (tanggung jawab, kebebasan dan ketidaktergantungan yang dimiliki individu); b) Risk tolerance (pekerja didorong mengambil resiko, menjadi agresif dan inovatif); c) Direction (kemampuan organisasi menciptakan sasaran yang jelas dan menetapkan target kinerja); d) Integration (setiap unit dalam organisasi didorong untuk bekerja dengan cara terkoordinasi); e) Management support (jumlah aturan, ketentuan, dan pengawasan langsung terhadap perilaku karyawan); f) Control (mekanisme dari implementasi suatu strategi); g) Identity (identitas); h) Reward system (didasarkan pada relatif kinerja); i) Conflict tolerance (konflik dan kritikan secara terbuka); j) Communication pattern (pola komunikasi dibatasi pada kewenangan hierarki formal)”.

Untuk itu setiap pengurus koperasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang perlu melihat 5 point indicator meliputi: a) Produktivitas karyawan, 2) Kualitas Layanan karyawan, 3)

Responsivitas karyawan, 4) Responsibilitas karyawan, dan 5) Akuntabilitas karyawan.

Alhasil budaya organisasi yang ada di koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu budaya organisasi yang ada di Koperasi DM Marito Jaya Karawang dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja karyawan, hal ini terbukti bahwa terdapat solusi dalam menjawab kendala-kendala dalam penerapan budaya organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di koperasi DM Marito Jaya Karawang.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diruakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain: Ketua koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang harusnya dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan melihat 5 indikator yakni a) Produktivitas karyawan, 2) Kualitas Layanan karyawan, 3) Responsivitas karyawan, 4) Responsibilitas karyawan, dan 5) Akuntabilitas karyawan.

Ketua koperasi harusnya dapat meningkatkan kebanggaan karyawan koperasi terhadap koperasi tempat bekerja karena dengan kebanggaan dapat mempengaruhi kinerja karyawan di koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang.

Karyawan koperasi di koperasi DM Marito Jaya Kabupaten Karawang diharuskan memiliki Kinerja yang unggul, yakni dengan meningkatkan pelatihan perkoperasian secara massif bagi karyawan dan sertifikasi kompetensi untuk pengelola koperasi.